

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan berbagai risiko dan juga kerugian baik materi maupun jiwa. Besarnya risiko kecelakaan yang dialami tiap orang berbeda-beda dalam setiap kejadian. Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 pasal 1 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang dimaksud dengan kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Jalan Parangtritis merupakan jalan yang berada dalam wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan ini merupakan jalan kolektor yang menghubungkan arus lalu lintas dari beberapa kawasan padat penduduk di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Kawasan yang dilintasi oleh ruas jalan ini merupakan kawasan – kawasan padat penduduk, baik tempat usaha, sekolah, universitas, daerah hunian dan lain – lain. Volume arus kendaraan yang melintas di ruas jalan ini cukup tinggi seiring dengan jumlah kendaraan yang terus bertambah, kondisi ini merupakan salah satu bagian dari kondisi lalu lintas yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Semakin tinggi volume arus

kendaraan, maka kepadatan lalu lintas juga semakin tinggi. Kepadatan yang terjadi pada jam-jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari ini didominasi oleh para pelajar dan pekerja yang memulai dan mengakhiri kegiatan mereka dan juga saat hari libur.

Karena semakin padatnya arus lalu lintas di jalan Parangtritis maka akan terjadi kemacetan sehingga akan mempengaruhi perilaku pengendara yang cenderung tidak sabar, sering kali banyak pengendara yang tidak berhati-hati dan tidak menaati rambu-rambu lalu lintas mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan lalu lintas. Ini didukung dengan data kecelakaan lalu lintas tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015 berdasarkan buku laporan kecelakaan POLRES Bantul dan jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar menurut jenisnya di D.I. Yogyakarta, 2015 pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Menurut Jenisnya

Kendaraan	Jumlah
Mobil Penumpang	206.658
Mobil Bus	11.558
Mobil Barang	61.143
Sepeda Motor	1.652.254

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DIY (2015)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diambil beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Meninjau kembali fasilitas pelengkap di jalan Parangtritis Km 0,0 – Km 15 Yogyakarta.
2. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan di jalan Parangtritis Km 0,0 – Km 15 Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terpusat dan sesuai dengan tujuan, maka ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup:

1. Lokasi yang diteliti adalah jalan Parangtritis Km 0,0 – Km 15 Yogyakarta. Penelitian yang akan dilakukan hanya untuk mengetahui penyebab kecelakaan serta menentukan daerah yang dianggap rawan terjadi kecelakaan.
2. Komponen yang akan diteliti adalah manusia selaku pengguna jalan sesuai data yang diperoleh dari Polres Bantul, keadaan fisik jalan serta kelengkapannya dan lingkungan sekitar.
3. Data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian merupakan data kejadian kecelakaan (tahun 2013, 2014 dan 2015) dari Polres Bantul.

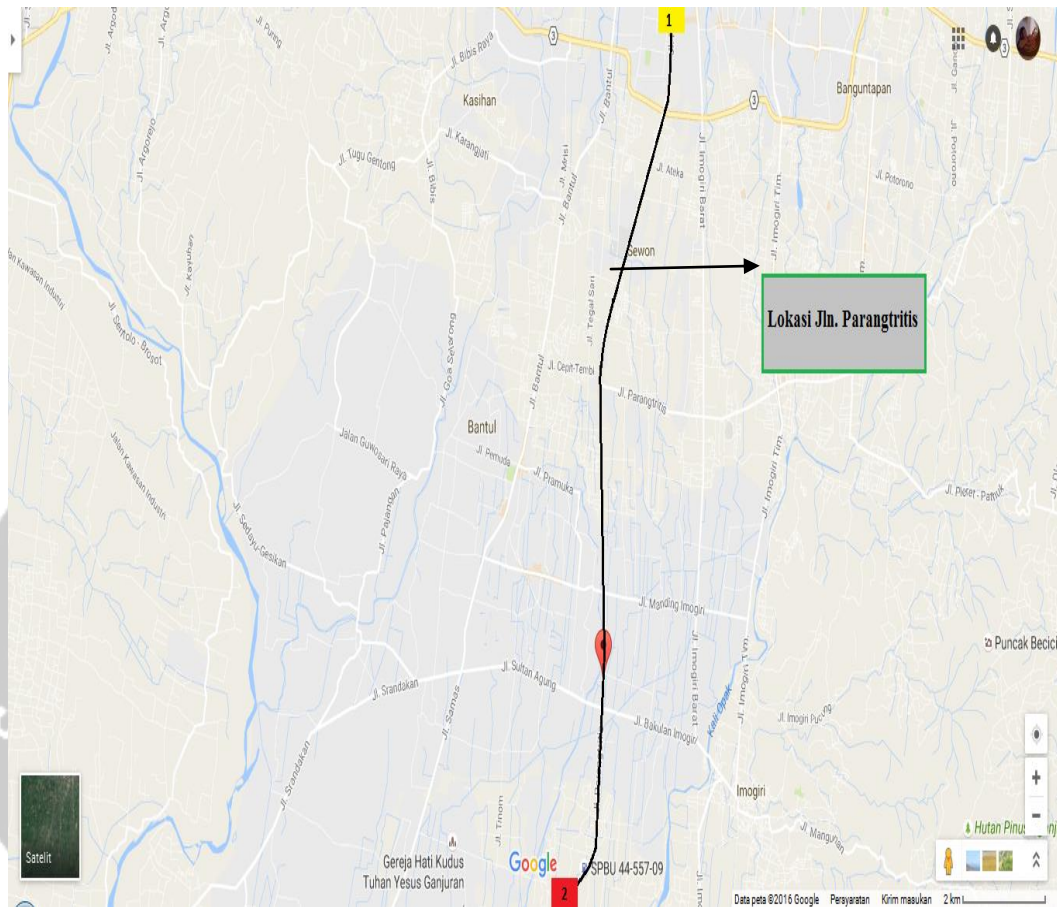
1.4 Tujuan Penelitian

1. Menentukan daerah rawan kecelakaan (*Black Spot*) di jalan Parangtritis Km 0,0 – Km 15 Yogyakarta.

2. Mengetahui sejauh mana kelengkapan fasilitas pendukung di jalan Parangtritis Km 0,0 – Km 15 Yogyakarta.
3. Menentukan karakteristik kecelakaan.

1.5 Manfaat penelitian

1. Membantu memberikan masukan kepada instansi terkait tentang pengelolaan kelengkapan jalan raya dan kepada pengguna jalan tentang perilaku yang baik saat berkendara.
2. Memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi penulis di bidang transportasi sebagai tanggung jawab akademis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah kecelakaan lalu lintas.



Gambar 1.2. Denah Lokasi Penelitian (Jalan Parangtritis Km 0,0 – Km 15 Yogyakarta)